

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab III secara umum memaparkan tentang metode dan teknik penelitian yang penulis gunakan. Untuk mengkaji penelitian dengan judul “Perkembangan Kebudayaan Islam di Spanyol Pada Masa Kekuasaan Bani Umayyah II Dalam Bidang Arsitektur (756-1031 M)”, penulis menggunakan metode historis atau metode sejarah. Metode historis merupakan metode yang lazim digunakan untuk penelitian sejarah. Penulis menggunakan metode historis karena, penelitian yang akan penulis kaji merupakan peristiwa yang terjadi pada masa lalu.

Dalam menyusun kajian penelitian, penulis menguraikannya menjadi tiga bagian yaitu: Metode dan teknik penelitian, Persiapan penelitian serta Pelaksanaan penelitian.

3.1 Metode dan Teknik Penelitian

Metode penelitian, yang penulis gunakan adalah metode sejarah atau metode historis. Dengan berusaha mencari gambaran menyeluruh tentang data, fakta, dan peristiwa yang sebenarnya mengenai objek penelitian yang penulis kaji. Adapun penjelasan mengenai metode historis menurut Gottschalk (1975: 32) adalah proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. Sedangkan metode historis menurut Sjamsuddin (2007: 17-19) adalah suatu proses pengkajian, penjelasan, dan penganalisaan secara kritis terhadap rekaman serta peninggalan masa lampau.

Selanjutnya Ismaun (2005: 34) berpendapat bahwa metode historis adalah rekonstruksi imajinatif tentang gambaran masa lampau peristiwa-peristiwa sejarah secara kritis dan analitis berdasarkan bukti-bukti dan data peninggalan masa lampau

yang disebut sumber sejarah. Dengan menggunakan metode sejarah, penulis berusaha untuk merekonstruksi dan menganalisis peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau, terutama mengenai penetrasi kebudayaan Islam di Spanyol dalam bidang arsitektur pada masa pemerintahan Bani Umayyah II.

Metode historis sendiri menurut Ismaun (2005: 32) terbagi kedalam empat tahap, yang keseluruhan tahapannya harus dilewati oleh penulis yang mengkaji penelitian, tahapan tersebut adalah: Heuristik, yaitu mencari, menemukan dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah; kritik sumber (kritik internal & kritik eksternal) yaitu menganalisis secara kritis sumber-sumber sejarah; interpretasi, yaitu penaggapan terhadap fakta-fakta sejarah yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah; dan historiografi, yaitu penyajian cerita atau peristiwa yang memberikan gambaran sejarah yang terjadi pada masa lampau.

Teknik penulisan yang penulis gunakan dalam kajian penelitian ini adalah studi kepustakaan atau studi literatur. Teknik literatur dilakukan dengan cara mencari sumber-sumber yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang penulis kaji. Selanjutnya penulis membaca dan mengkaji sumber-sumber tersebut, agar menjadi kumpulan-kumpulan fakta yang tahap selanjutnya penulis melakukan interpretasi. Penulis melakukan interpretasi untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah penelitian yang telah penulis susun sebelumnya.

3.2 Persiapan Penelitian

3.2.1. Penentuan dan Pengajuan Topik Penelitian

Kegiatan ini merupakan langkah awal dari penulis dalam melakukan penelitian ilmiah. Menurut Kuntowijoyo (2005: 91) "*pemilihan topik sebaiknya dipilih berdasarkan kedekatan emosional dan intelektual.*" Dari awal masuk kuliah di Jurusan Pendidikan Sejarah UPI, penulis merasa tertarik mengenai Sejarah Kawasan.

Desi Puji Lestari Sobandie, 2013

Perkembangan Kebudayaan Islam Di Spanyol Pada Masa Bani Umayyah II Dalam Bidang Arsitektur (756-1031M)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

maka penulis menentukan pilihan untuk mengkaji mengenai Sejarah Peradaban Islam di Spanyol. Penulis pada awalnya mengajukan topik “*Penetrasi Kebudayaan Islam Di Spanyol Pada Masa Kekuasaan Bani Umayyah II (756-1031 M)*”.

Pengajuan topik penulis lakukan pada bulan Juni 2012, tetapi setelah penulis berkonsultasi dengan bapak Drs. Suwirta, M.Hum yang memang keahliannya dalam bidang Sejarah Islam, beliau menganjurkan agar penulis jangan mengkaji mengenai kebudayaan Islam di Spanyol pada masa kekuasaan Bani Umayyah II karena cakupannya terlalu luas. Kemudian penulis diberi saran agar memfokuskan kajian penelitian agar lebih terarah dan tidak melebar, beliau mengajukan fokus-fokus kajian yang berkaitan dengan topik yang penulis kaji. Akhirnya setelah berdiskusi, maka disepakati penulis memilih kajian penelitian ini fokus pada bidang arsitektur yang disetujui juga bapak Drs. Suwirta, M.Hum. Penulis mengajukan topik yang baru yaitu: “*Perkembangan Kebudayaan Islam Di Spanyol Pada Masa Kekuasaan Bani Umayyah II Dalam Bidang Arsitektur (756-1031 M)*” pengajuan ini penulis lakukan pada bulan Juli 2012, yang kemudian dilanjutkan dengan pembuatan proposal penelitian yang sistematikanya sebagai berikut:

- a. Judul Penelitian;
- b. Latar Belakang Masalah;
- c. Rumusan dan Batasan Masalah;
- d. Tujuan Penelitian;
- e. Manfaat Penelitian;
- f. Metode Penelitian dan Teknik Penelitian;
- g. Tinjauan Pustaka;
- h. Sistematika Penulisan; dan

i. Daftar Pustaka.

3.2.2. Penyusunan Rancangan Penelitian

Proposal penelitian yang sudah penulis susun, kemudian diserahkan kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) pada tanggal 3 Juli 2012. Setelah memenuhi semua syarat kriteria penulisan karya ilmiah, tahap selanjutnya penulis memaparkan proposal penelitian pada tanggal 19 Juli 2012 di ruang laboratorium Jurusan Pendidikan Sejarah UPI.

Setelah penulis memaparkan proposal penelitian, maka hasil dari pemaparan tersebut penulis mendapatkan saran dan masukan dari beberapa dosen diantaranya, Bapak Drs. Andi Suwirta, M.Hum, beliau mengatakan bahwa latar belakang dan rumusan masalah terlihat tidak berkaitan, harus fokus pada kajian arsitektur Islam, tinjauan pustaka harus dirubah, serta rujukan sumber harus jelas. Dari Bapak Dr. Encep Supriatna, M.Pd, beliau menyarankan agar rumusan masalah harus diperjelas, tata penulisan harus diperbaiki karena tidak sesuai dengan kaidah. Dari Ibu Dra. Murdiah Winarti, M.Hum, beliau menyarankan agar penulis mempunyai buku yang harus merujuk dan khas mengenai arsitektur Islam.

3.2.3. Bimbingan

Proses bimbingan dilakukan agar penulis dapat menentukan langkah-langkah yang sesuai dalam pelaksanaan kajian penelitian. Dalam proses melaksanakan kajian penelitian ini, penulis dibimbing oleh: Drs. Andi Suwirta, M.Hum. Sebagai pembimbing I; dan Dr. Encep Supriatna, M.Pd sebagai pembimbing II. Penunjukan dosen pembimbing I dan II untuk kajian penelitian penulis, sesuai dengan SK (Surat

Desi Puji Lestari Sobandie, 2013

Perkembangan Kebudayaan Islam Di Spanyol Pada Masa Bani Umayyah II Dalam Bidang Arsitektur (756-1031M)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keputusan) yang diberikan oleh TPPS dengan nomor 060/TPPS/JPS/PEM/2012. Selama proses bimbingan tersebut penulis banyak mendapatkan masukan, arahan, kritikan, serta perbaikan dalam penulisan kajian penelitian ini. Adapun kritikan, masukan, arahan dan perbaikan dari dosen pembimbing berupa tata bahasa, sumber yang kurang merujuk, latar belakang yang kurang fokus, kurang adanya konsep-konsep dalam penelitian yang penulis kaji.

3.3 Pelaksanaan Penelitian

3.3.1. Heuristik

Pada tahap ini, penulis mencari sumber yang berkaitan dengan topik yang penulis kaji. Penelitian yang penulis lakukan bersifat studi literatur atau metode historis. Studi literatur umumnya lazim digunakan dalam penelitian sejarah, karena masalah yang akan dikaji penulis merupakan peristiwa yang terjadi pada masa lalu. Sehingga penulis hanya mencari dan menggunakan sumber sekunder. Berupa buku, jurnal, makalah, dan karya tulis lainnya yang penulis anggap relevan dengan kajian penelitian. Sebelum mengajukan topik proposal penelitian kepada TPPS, penulis sebetulnya sudah mencari sumber dan mempunyai beberapa sumber yang berkaitan dengan kajian penelitian ini, khususnya mengenai kekuasaan Islam di Spanyol pada masa Bani Umayyah II berkuasa (756-1031 M). Pencarian sumber yang dilakukan oleh penulis secara efektif dilakukan pada bulan September 2012.

Penulis mendapatkan sumber-sumber untuk penelitian ini diantaranya berasal dari:

- a. Koleksi buku pribadi penulis yang sudah ada sebelumnya. Buku-buku tersebut diantaranya: buku sejarah peradaban Islam, pengantar sejarah, pengantar antropologi, arsitektur mesjid, arsitektur taman Islam, arsitektur mesjid dan monumen sejarah Muslim, dsb.

- b. Perpustakaan Batu Api, yang terletak di Jatinangor Sumedang. Penulis mendapatkan dua buku yaitu: Sumbangan Islam Kepada Ilmu dan Kebudayaan serta buku yang berjudul Seni Tauhid. Penulis mengunjungi tempat ini sekitar bulan September-Oktober 2012.
- c. Perpustakaan UPI, disini penulis banyak menemukan buku-buku mengenai sejarah Islam diantaranya: Dunia Arab Sejarah Ringkas, Sejarah Kebudayaan Islam, Sejarah Peradaban Islam, Sejarah Kekuasaan Islam, Seni Rupa Islam, dll. Tetapi buku-buku mengenai arsitektur Islam masih sangat kurang diperpustakaan UPI. Ketika pada saat penulis sibuk mengerjakan proposal skripsi sampai pada penyusunan skripsi. Penulis rutin mengunjungi perpustakaan UPI.
- d. Perpustakaan Museum Konferensi Asia-Afrika, ditempat ini penulis menemukan dua buah buku yaitu: Wawasan Sistem Politik Islam dan Sejarah Arsitektur Islam. Penulis mengunjungi MKAA pada bulan Januari 2013.
- e. Pasar Buku Palasari, ditempat ini penulis menemukan tiga buku yaitu: Arsitektur Masjid dan Monumen Sejarah Muslim, Ensiklopedia Seni dan Arsitektur Islam, serta buku yang berjudul Khilafah dan Kerajaan karangan Al-Maududi. Tempat berjualan buku yang luas membuat penulis harus sabar dan teliti menyusuri dan mencari sumber di tempat ini. Penulis mengunjungi tempat ini pada bulan Januari-Februari 2013.
- f. Toko Buku Mizan yang beralamat di Gegerkalong, ditempat ini penulis menemukan dua buku yaitu: Arsitektur Masjid dan Desain Taman Islami. Penulis, mengunjungi tempat ini pada bulan Februari 2013.

- g. Penjual Buku Bekas disekitar kampus UPI, ditempat ini penulis menemukan dua sumber yang berkaitan dengan sejarah Islam. diantaranya: Sejarah Islam (Sejak Zaman Nabi Adam Hingga Abad XX), Islam dari Masa ke Masa. Di tempat ini, penulis cukup kesulitan untuk mencari buku-buku mengenai sejarah peradaban Islam pada masa Bani Umayyah II di Spanyol serta buku-buku mengenai arsitektur Islam atau kesenian Islam. Karena, rata-rata ditempat ini sejarah peradaban Islam di Spanyol tidak tercetak dalam satu buku, tetapi hanya bagian-bagiannya saja. Penulis mendapatkan buku-buku tersebut ketika penulis sedang mengerjakan seminar proposal untuk skripsi. Penulis mengunjungi tempat ini pada bulan Oktober-November 2012.
- h. Serta buku-buku sumber yang penulis dapatkan dari teman-teman, seperti: Sejarah Ringkas Umat Islam, Sepotong Surga di Andalusia, Teori Politik Islam, Sumbangan Islam Kepada Ilmu dan Peradaban Modern dsb.

Mengenai sumber internet, penulis cukup banyak menemukannya. Meskipun penulis menggunakan sumber internet, tetapi penulis merasa yakin bahwa sumber internet tersebut valid dan relevan dengan kajian permasalahan yang penulis teliti. Sehingga penulis tidak asal saja dalam mencari serta mempercayai mengenai sumber-sumber internet tersebut. Penulis melihat juga kredibilitas dari penulis artikel-artikel diinternet tersebut.

3.3.2. Kritik

Kritik sejarah adalah penilaian secara kritis terhadap data dan fakta sejarah yang ada. Data dan fakta sejarah yang telah diproses melalui kritik sejarah ini disebut bukti sejarah. Bukti sejarah adalah kumpulan fakta atau informasi yang sudah divalidasi, yang dipandang terpercaya, sebagai dasar yang baik untuk menguji dan

menginterpretasi suatu permasalahan (Best, 1982: 406). Menurut Sjamsudin (2007: 132) Ada dua bentuk kritik sejarah, yaitu kritik eksternal dan kritik internal. Kritik eksternal adalah cara melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek luar sumber sejarah. Sedangkan kritik internal adalah pengujian terhadap sumber-sumber yang reliabilitas dan kredibilitas mengenai isi dari sumber sejarah. Pada tahap kritik ini, penulis melakukan penilaian dan pengujian sumber-sumber sejarah yang telah terkumpul. Penulis melakukan hal tersebut agar mendapatkan data-data yang benar dan relevan, yang sesuai dengan topik kajian penelitin penulis. Sehingga nantinya bisa menghasilkan sumber-sumber yang dapat teruji kebenarannya. Kebenaran suatu sumber dapat dilakukan dengan cara menilai sumber-sumber tersebut selanjutnya membandingkannya dengan sumber-sumber lain yang sejenis.

Sumber-sumber yang penulis miliki, kadang ada yang menyajikan bahasan secara rinci namun adapula sumber yang menyajikan bahasannya tidak lengkap. Sebagai contoh bahasan mengenai kebudayaan Islam, ada buku-buku yang membahasnya secara tidak lengkap mengenai kebudayaan Islam di Spanyol pada masa Bani Umayyah II berkuasa. Buku-buku tersebut umumnya hanya membahas mengenai kekuasaan Bani Umayyah yang pertama di Syria, atau kalaupun buku-buku tersebut mencantumkan mengenai kebudayaan Islam di Spanyol, pada masa kekuasaan Bani Umayyah II. Membahasnya hanya sekilas, tidak terperinci, dan sangat sedikit bahasannya.

Buku-buku tersebut di antaranya adalah buku *Sejarah Peradaban Islam* karya Dedi Supriyadi, buku *Sejarah Peradaban Islam* (2008) karya Jaih Mubarak; *Sejarah Islam (Sejak Zaman Nabi Adam Hingga Abad XX)* (2003) karya Ahmad Al- Usairy; buku *Sejarah Peradaban Islam* karya Samsul Munir Amin; dan buku *Sejarah Kekuasaan Islam* (2008) karya Fahsin M Fa'al. Selain mengkritisi buku-buku mengenai kebudayaan Islam Penulis juga mengkritisi buku-buku mengenai Arsitektur Islam, penulis hanya mengkritisi buku *Arsitektur Masjid* karya Achmad Fanani. Buku

tersebut kebanyakan membahas mesjid-mesjid peninggalan Nabi Muhammad SAW, seperti mesjid Nabawi. Menurut penulis cakupan bahasan mengenai arsitektur mesjid tersebut harus luas, jangan hanya terpaku pada mesjid Nabawi saja. Karena dari judulnya saja sudah menyakinkan pembaca yaitu *Arsitektur Masjid*, mungkin orang awam akan menganggap buku tersebut akan membahas arsitektur mesjid-mesjid bersejarah di seluruh dunia, yang terkenal dan menjadi ciri khas dari suatu peradaban Islam pada zamannya.

3.3.3. Interpretasi

Pada tahap ini, penulis melakukan penafsiran terhadap fakta-fakta sejarah dan menetapkan makna yang telah diperoleh dari sumber-sumber sejarah. Selanjutnya dihubungkan agar tercipta penggambaran suatu peristiwa sejarah yang relevan dengan permasalahan yang penulis kaji. Dari berbagai fakta yang satu dan yang lainnya tersebut, kemudian dijadikan dasar bagi penulis untuk membuat interpretasi atau penafsiran.

Pada tahapan interpretasi, berbagai data dan fakta yang lepas satu sama lain dirangkai dan dihubungkan sehingga diperoleh satu kesatuan yang selaras, dimana peristiwa yang satu dimasukkan ke dalam keseluruhan konteks peristiwa atau kejadian yang melingkupinya (Ismaun, 2005: 131).

3.3.4. Historiografi

Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian. Setelah melakukan tahap heuristik, kritik, dan interpretasi. Maka seluruh hasil dari kajian penelitian dituangkan dalam bentuk penulisan sejarah atau historiografi. Pada tahap ini juga penulis berupaya menyajikan tata bahasa dan penulisan yang sesuai dengan EYD yang baik dan benar dalam bentuk tulisan yang jelas. Sehingga pada akhirnya kajian penelitian

ini akan menjadi sebuah skripsi yang berjudul “*Perkembangan Kebudayaan Islam Di Spanyol Pada Masa Kekuasaan Bani Umayyah II Dalam Bidang Arsitektur (756-1031 M)*”, yang tersusun secara sistematis dan kronologis.

Historiografi yang penulis lakukan, adalah menggunakan ketentuan akademik yang menjadi kaidah dari Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) tahun 2012. Historiografi menurut Ismaun (2005: 28) adalah usaha untuk mensintesis data-data dan fakta-fakta sejarah menjadi suatu kisah yang jelas dalam bentuk lisan maupun tulisan, baik dalam buku atau artikel maupun perkuliahan sejarah. Pada tahap ini juga, penulisan sebuah kajian permasalahan sejarah disusun secara sistematis untuk mendapatkan suatu rekonstruksi sejarah yang “diharapkan utuh”.